

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “ANALISIS PENGARUH FAKTOR-FAKTOR KEPUASAN KERJA TERHADAP KOMITMEN ORGANISASI KARYAWAN PADA RUMAH SAKIT ISLAM SURABAYA II”. Tujuan penelitian adalah : pertama, untuk mengetahui besarnya pengaruh Faktor-faktor Kepuasan Kerja - yaitu : otonomi (X_1), pertumbuhan profesional (X_2), kepaduan kelompok (X_3), karakteristik organisasi (X_4), gaji (X_5), dan tunjangan (X_6)) secara bersama-sama terhadap Komitmen karyawan (Y) pada organisasi di Rumah Sakit Islam Surabaya II; kedua, untuk mengetahui faktor-faktor kepuasan - manakah yang mempunyai pengaruh dominan terhadap komitmen karyawan pada organisasi di Rumah Sakit Islam Surabaya II. Faktor-faktor kepuasan kerja di kembangkan dari teori yang dibangun oleh Ellenbecker (2004), sedangkan konsep komitmen organisasi dibangun berdasarkan teori yang diungkapkan Porter et al., dalam Maria (2003).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *stratified proportional random sampling*, yaitu dengan teknik pengambilan sampel secara acak dengan jumlah masing-masing sub populasi, dengan demikian masing-masing sampel untuk setiap sub unit kerja akan diambil secara proporsional sesuai dengan ukuran populasinya. Penentuan sub populasi didasarkan pada jenis jabatan/pekerjaan Analisis menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan program *SPSS Release 12.00 for windows*.

Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor-faktor kepuasan kerja - yaitu : Otonomi, Pertumbuhan Professional, Kepaduan Kelompok, Karakteristik Organisasi, Gaji, dan Tunjangan - secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap komitmen karyawan pada Rumah Sakit Islam Surabaya II (Hasil pengujian hipotesis pertama (H_1) menunjukkan nilai F hitung sebesar 45,420 dan nilai signifikan (0,000) dibawah level of signifikan sebesar 0,05). Persamaan yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$Y = -0,119 + 0,206 X_1 + 0,005 X_2 + 0,205 X_3 + 0,228 X_4 + 0,381 X_5 + 0,254 X_6$$

Secara parsial variabel-variabel kepuasan kerja yang terdiri dari otonomi ($\text{sig} = 0,006 < 0,05$), kepaduan kelompok ($\text{sig} = 0,004 < 0,05$), karakteristik organisasi ($\text{sig} = 0,002 < 0,05$), gaji ($\text{sig} = 0,000 < 0,05$), tunjangan ($\text{sig} = 0,002 < 0,05$) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap komitmen organisasi. Sedangkan pertumbuhan profesional secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap komitmen organisasi ($\text{sig} = 0,932 > 0,05$). Hasil analisis menunjukkan variabel gaji memiliki pengaruh yang dominan terhadap komitmen organisasi (koefisien determinasi parsial (r^2) sebesar 0,240).